

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk kompetensi dan kualitas sumber daya manusia (Aman et al., 2023). Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan adalah lingkungan pembelajaran akademik yang mendukung. Lingkungan pembelajaran ini tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti fasilitas dan teknologi pendidikan, tetapi juga faktor sosial dan psikologis yang turut membentuk pengalaman belajar mahasiswa (Elken & Wollscheid, 2019; Miller, 2024). Menyadari pentingnya pengaruh lingkungan terhadap pengalaman akademik mahasiswa, perlu adanya kajian lebih lanjut untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana berbagai elemen dalam lingkungan tersebut mempengaruhi proses pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran akademik berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa (Mulyani et al. 2021), hasil pembelajaran (Munira et al. 2024), tingkat keyakinan diri dan kemampuan regulasi diri (Hamdiyah et al. 2024), serta kepuasan terhadap program studi (Sadewa 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran akademik yang positif terkait dengan peningkatan kepuasan, pencapaian, dan kesuksesan dalam dunia kerja (Roslin 2021).

Salah satu kajian penting lainnya mengenai lingkungan pembelajaran akademik dilakukan oleh Stigen et al. (2022), yang meneliti persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran akademik mereka selama masa studi. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap berbagai elemen akademik, seperti pengajaran, beban kerja, dan independensi, mengalami perubahan signifikan seiring berjalannya waktu.

Pada tahun pertama, mahasiswa cenderung memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas pengajaran dan independensi dalam belajar. Namun, seiring waktu, terutama pada tahun kedua, persepsi mereka terhadap pengajaran yang baik dan kebebasan dalam memilih topik pembelajaran menurun. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ekspektasi mahasiswa dan kenyataan yang mereka hadapi dalam pendidikan tinggi, yang dapat mempengaruhi motivasi dan kualitas pengalaman belajar mereka.

Beban kerja akademik juga merupakan faktor yang signifikan dalam proses pembelajaran, Penelitian oleh Dogham et al. (2024) menjelaskan bahwa beban kerja yang terlalu berat atau kurang terstruktur dapat menghambat perkembangan mahasiswa, Sebaliknya, beban kerja yang terkelola dengan baik dapat membantu mahasiswa untuk berkembang lebih optimal, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan analitis, pemecahan masalah, dan berpikir kritis.

Selain itu, dukungan untuk mengasah keterampilan generik seperti komunikasi, pengambilan keputusan, dan perencanaan juga tak kalah penting untuk diperhatikan (Ravik, 2018). Keterampilan ini sangat penting, terutama dalam pendidikan yang berorientasi pada praktik, di mana mahasiswa harus mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks nyata (Gregersen et al., 2021).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi berkelanjutan terhadap lingkungan akademik menjadi sangat penting (Septiani et al., 2023). Evaluasi ini memungkinkan institusi pendidikan untuk menilai efektivitas lingkungan pembelajaran yang ada, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih relevan dan efektif, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara holistik, baik dalam aspek kognitif, praktis, maupun emosional (Syalini & Basir, 2024).

Penelitian terkait lingkungan pembelajaran di bidang keperawatan yang dilakukan oleh Patmawati et al. (2018) menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam persepsi mahasiswa terkait lingkungan pembelajarnya yang dipengaruhi berbagai faktor seperti pendekatan dalam proses pengajaran dan ketersediaan fasilitas fisik, menekankan pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut pada masing-masing institusi untuk mendapatkan gambaran lebih akurat.

Universitas Bhakti Kencana Bandung merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki program studi sarjana keperawatan. Meskipun terdapat program studi serupa di universitas-universitas terdekat. perbedaan dalam jumlah mahasiswa, pendekatan pembelajaran, dan karakteristik masing-masing institusi dapat menghasilkan pandangan yang berbeda mengenai lingkungan belajar (Stigen et al. 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian secara spesifik di UBK guna mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di institusi ini, sehingga dapat berkontribusi dalam menghasilkan mahasiswa atau lulusan yang lebih kompeten.

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang membahas persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran (Linda, 2017; Situngkir, 2024; Wulan, 2019), penelitian ini menawarkan sudut pandang baru dengan mengukur aspek yang berbeda menggunakan instrumen yang berbeda. Di Universitas Bhakti Kencana, telah banyak penelitian yang mengkaji dampak lingkungan pembelajaran, seperti Prokrastinasi (Siti, 2020) atau tingkat stres (Nuryanti, 2020). Namun, masih sedikit penelitian yang menjawab pertanyaan mengapa fenomena tersebut terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Studi pendahuluan terhadap 37 mahasiswa sarjana keperawatan di berbagai tingkat yang dilaksanakan pada Desember 2024 mengungkapkan sejumlah kendala dalam proses pembelajaran, yang diperkuat oleh wawancara mendalam dengan 8 mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa, yakni 6 dari 8 orang, menyatakan bahwa umpan balik dari dosen kurang memadai dengan mayoritas merasa bahwa umpan balik hanya diberikan lewat nilai akhir yang menghambat proses belajar mereka karena tidak mengetahui hal apa yang harus diperbaiki atau ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan 6 dari 37 mahasiswa dalam studi pendahuluan yang merasa tidak mendapatkan dukungan dan arahan yang cukup dalam memahami materi perkuliahan.

Selain itu, ketidakjelasan tujuan pembelajaran juga menjadi persoalan utama. Dari hasil wawancara, 7 dari 8 mahasiswa mengaku paham dengan tujuan tugas namun sering merasa bingung dengan standar dan harapan tugas yang diberikan. Mereka harus mencari tahu sendiri tentang ekspektasi akademik atau standar yang ditentukan untuk membuat tugas yang mereka kerjakan sesuai dengan yang diinginkan dosen. Hal ini diperkuat oleh data studi pendahuluan, di mana 10 dari 37 mahasiswa mengalami hal serupa.

Masalah penilaian juga menjadi sorotan. Dalam hal ini, 6 dari 8 mahasiswa dalam wawancara menyatakan bahwa penilaian lebih menekankan pada hafalan daripada pemahaman konsep, hal tersebut diungkapkan beberapa mahasiswa menjadi salah satu alasan mereka merasa kurang antusias dalam menghadapi ujian karena mereka harus membaca berulang kali hal yang sama tanpa pemahaman mendalam. Temuan ini sejalan dengan studi pendahuluan, di mana 11 dari 37 mahasiswa juga menganggap sistem penilaian tidak mendorong pemikiran kritis.

Beban tugas yang diberikan juga dinilai tidak seimbang. Sebanyak 5 dari 8 mahasiswa dalam wawancara merasa beban tugas terlalu berat atau tidak realistik dalam mendukung pemahaman materi karena sering kali terdapat lebih dari satu tugas yang harus dikerjakan pada waktu yang sama. Data ini memperkuat hasil studi pendahuluan, di mana 15 dari 37 mahasiswa menyatakan beban tugas yang diberikan tidak mendukung pembelajaran yang mendalam.

Aspek pengembangan keterampilan pun menjadi sorotan. Sebanyak 5 dari 8 mahasiswa dalam wawancara merasa bahwa program studi kurang memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan secara optimal. Hal ini sejalan dengan 6 dari 37 mahasiswa dalam studi pendahuluan yang merasakan hal yang sama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Evaluasi Lingkungan Pembelajaran Akademik Mahasiswa Sarjana Keperawatan Di Universitas Bhakti Kencana?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengevaluasi Lingkungan Pembelajaran Akademik Mahasiswa Sarjana Keperawatan Di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengevaluasi Skala Pengajaran yang Baik di Fakultas Keperawatan Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
2. Mengevaluasi Skala Tujuan dan Standar yang Jelas di Fakultas Keperawatan Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

3. Mengevaluasi Skala Penilaian yang Tepat di Fakultas Keperawatan Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
4. Mengevaluasi Skala Beban Kerja yang Sesuai di Fakultas Keperawatan Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung
5. Mengevaluasi Skala Keterampilan Umum di Fakultas Keperawatan Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan keperawatan. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai peran lingkungan akademik dalam mendukung kualitas pengalaman belajar mahasiswa, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran di pendidikan tinggi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran akademik, termasuk dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan sistem penilaian.

2. Bagi Tenaga Pengajar

Memberikan wawasan tentang aspek-aspek lingkungan pembelajaran yang dapat ditingkatkan, seperti kejelasan tujuan akademik dan efektivitas interaksi dengan mahasiswa.

### 3. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pandangan mereka terkait lingkungan pembelajaran akademik, sehingga dapat dilakukan penyesuaian yang mendukung kebutuhan mereka.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh faktor lingkungan akademik terhadap pengalaman belajar mahasiswa, khususnya di bidang keperawatan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan mengenai kualitas pengajaran, beban kerja, atau pengembangan keterampilan, serta dapat diterapkan di institusi atau program studi lain.

## 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa sarjana keperawatan di Universitas Bhakti Kencana (UBK), khususnya dalam ruang lingkup manajemen keperawatan. Penelitian ini membatasi analisis pada faktor internal lingkungan akademik yang meliputi kualitas pengajaran, kejelasan, beban kerja, penilaian, dan pengembangan keterampilan mahasiswa. Faktor eksternal, seperti kondisi sosial ekonomi mahasiswa atau perbandingan dengan universitas atau program studi lain, tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 499 mahasiswa, dengan sampel yang diambil sebanyak 222 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *Student Course Experience Questionnaire (SCEQ)* yang dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan konteks penelitian ini.